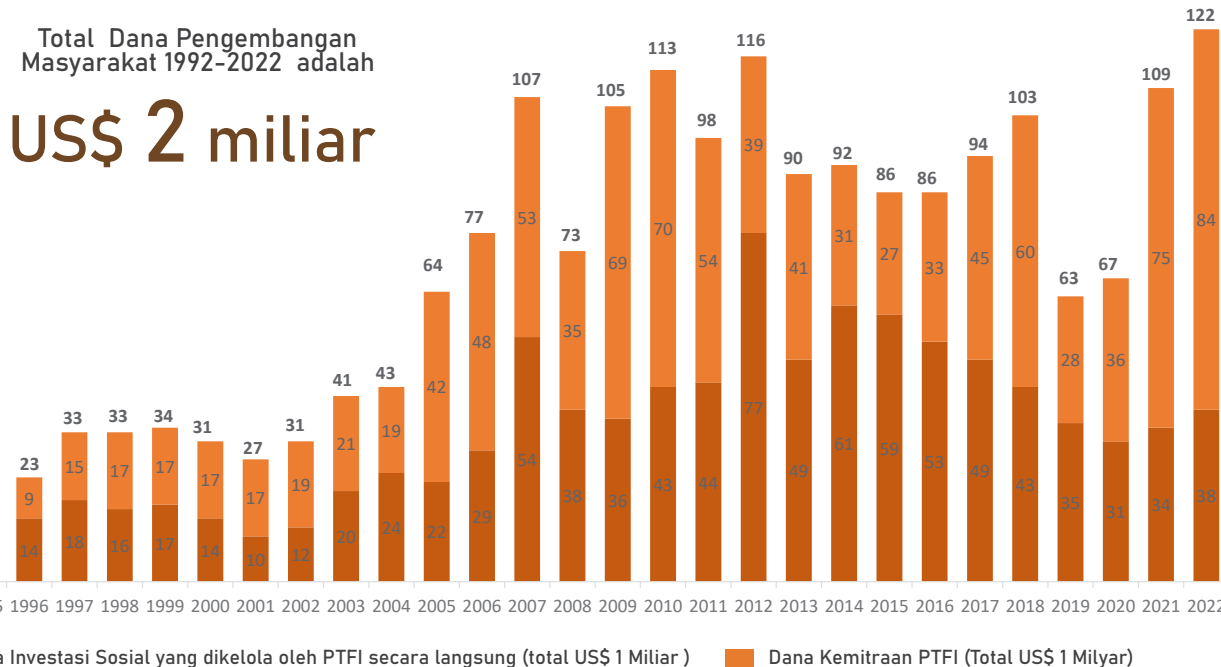


Pengembangan Masyarakat



Pada saat PT Freeport Indonesia (PTFI) mulai beroperasi, populasi Mimika masih dibawah 1.000 orang. Saat ini Mimika termasuk daerah dengan tingkat migrasi terbesar di Indonesia. Hingga saat ini PTFI masih menjadi penggerak utama ekonomi di Papua.



Kesehatan

*data akhir tahun 2022

Membangun, mengoperasikan dan memberikan pelayanan kesehatan gratis.

- 1 Rumah Sakit
- 3 Klinik Umum
- 2 Klinik Spesialis

Kunjungan Pasien ke Rumah sakit

120.000

Kunjungan ke klinik Umum dan Spesialis

43.500

Pelayanan Indoor Residual Spraying (IRS) ke rumah

13.500

Sosialisasi dan pelatihan kesehatan terkait Malaria, HIV, TB, Covid-19 dan lainnya kepada lebih dari 30 ribu peserta

Pendidikan

*data akhir tahun 2022

Memberikan beasiswa, mendirikan dan mengelola asrama, bantuan infrastruktur dan operasional pendidikan

- 6 Asrama telah didirikan dan dikelola Dengan total peserta program asrama sebanyak 1.530 siswa

1222 peserta beasiswa aktif

Membangun Balai Latihan Kerja (BLK) dengan program Pra-magang, Pendidikan untuk Dewasa, Magang dan Administrasi Niaga D3

- 3.979 Siswa magang
- 90% Siswa asli Papua
- 20 Jenis keterampilan
- 2.764 Siswa sudah bekerja di PTFI dan kontraktornya

Ekonomi

*data akhir tahun 2022

Area Pesisir

- 5 Kelompok Nelayan hasil kerjasama dengan Koperasi Maria Bintang Laut Keuskupan Timika
- 885 Ha Lahan kelapa
- 1068 Petani mitra

Dataran Rendah

- 236 Ha Lahan Kakao
- 153.000 Ayam petelur, potong & grower
- 350 Petani mitra
- Penyediaan bibit babi unggul lewat laboratorium inseminasi buatan

Dataran Tinggi

- 35 Ha Lahan kopi
- 158 Petani mitra

UMKM

- 198 Pengusaha
- 55% Perempuan

Rp 66,9 miliar bantuan Dana Bergulir bekerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia bagi >500 usaha lokal binaan

Infrastruktur

*data akhir tahun 2022

3.200 Unit

Rumah, Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial dibangun sejak 1997

- 2 Lapangan terbang perintis di Desa Tsinga dan Aroanop

Membangun Komplek olahraga di Timika senilai

US\$33 juta

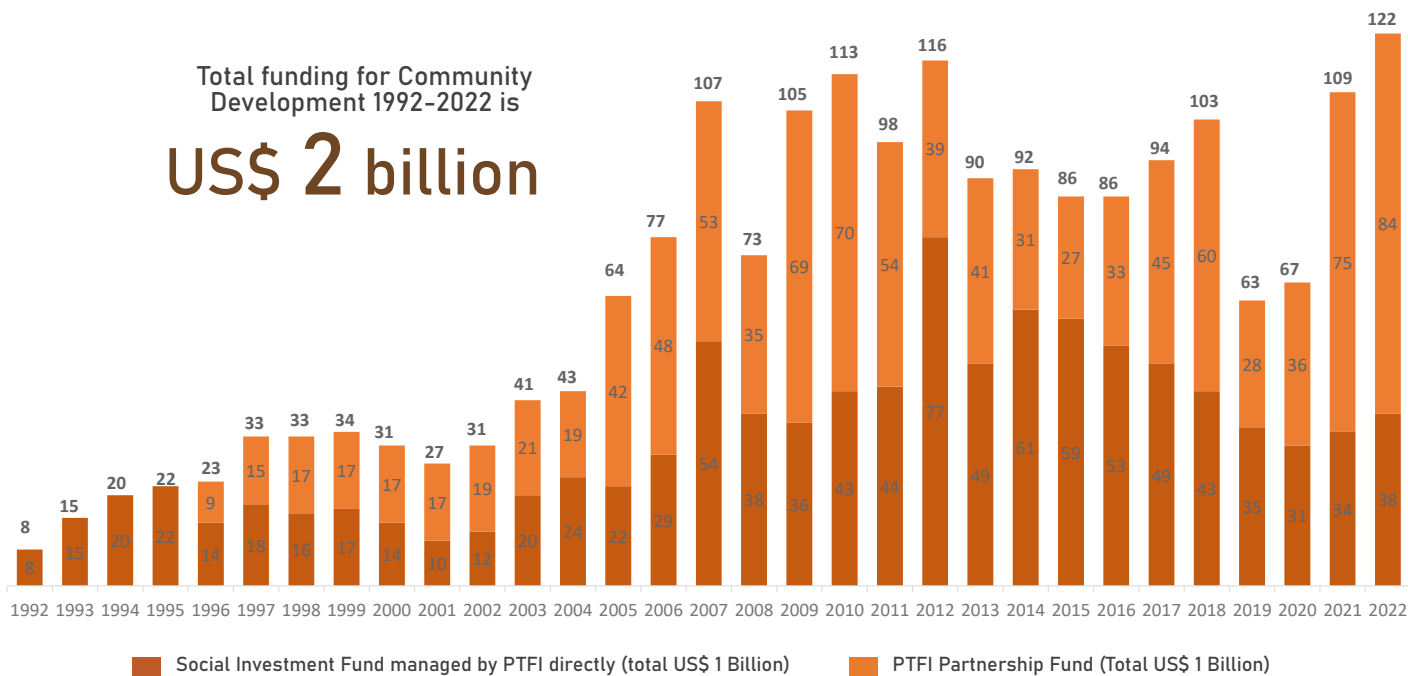
Membangun Pengolahan Air Minum Timika senilai

US\$ 10 juta

Community Development



When PT Freeport Indonesia (PTFI) began operations, the Mimika population was below 1,000 people. Since then, Mimika has experienced some of the greatest migration in Indonesia. Today, PTFI continues to be the primary economic driver in Papua.



Health

*as of year-end 2022

Build, operate and provide free health care.

- 1 Hospitals
- 3 General Clinics
- 2 Specialist Clinics

Patient visits to hospitals
120.000

Patient visits to general and specialist clinics
43.500

Indoor Residual Spraying Services
13.500

Socialization and training Maternal and Child Health, Malaria Control, TB and HIV/AIDS, Covid-19 to 30 thousand participants.

Education

*as of year-end 2022

Provides scholarships, established and manages the dormitories, infrastructure and educational support

- 6 Dormitories have been established and managed With a total of 1,530 participants

1222 active scholarship participants



Built Training Institute with pre-apprentice program, adult education, apprenticeships and Business Administration.

3,979 Apprentices **90%** Papuan Students

20 Skill Categories **2,764** Students employed by PTFI and Contractor

Economy

*as of year-end 2022

Coastal Areas

5 Fishermen's Group in cooperation with The Maria Bintang Laut Cooperative diocese of Timika

885 Ha Coconut **1068** Farmer partners

Lowlands

236 Ha Cocoa **350** Farmer partners
Provision of superior pig seedlings through artificial insemination laboratories

Highlands

35 Ha Coffee **158** Farmer partners

Micro, Small and Medium Enterprises

198 Entrepreneurs **55%** Women

Rp 66.9 billion in revolving fund assistance in cooperation with Bank Rakyat Indonesia for >500 local businesses

Infrastructure

*as of year-end 2022

3,200 Units

Houses, Public and Social Facilities built since 1997

2 Airstrips in Tsinga and Aroanop Village

Build a sports complex in Timika worth **US\$ 33 million**

Building Timika Drinking Water Treatment worth **US\$ 10 million**